

## A B S T R A C T

Indonesian, or Bahasa Indonesia, is the national and official state language of Indonesia. During its development the language takes enormous lexical items to enrich its vocabulary, both from several regional languages and from foreign languages. One of the languages which contributes great influence on the Indonesian vocabulary building is Arabic.

The borrowing of words needs a process of adaptation since both languages have different phonological systems. The difference raises some inconsistency of spelling and pronunciation because, in some cases, the adaptation is not uniform. In addition, religious factor also influences the disuniformity since there is a tendency that some terms related to religious activities are spelled or pronounced as closely as possible to the original or native language, that is Arabic.

The inconsistency of spellings and pronunciation, however, does not change the meanings of words and does not raise any serious problem in the society. But from the language standardization point of view, the condition needs some continuous treatments of Indonesian linguists in order to realize better Indonesian in the future.

## A B S T R A K

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa resmi kenegaraan bangsa Indonesia. Dalam masa perkembangannya bahasa tersebut mengambil banyak unsur leksikal untuk memperkaya kosakatanya, baik dari beberapa bahasa daerah maupun dari bahasa asing. Salah satu bahasa yang memberikan banyak pengaruh dalam perkembangan kosakata bahasa Indonesia adalah bahasa Arab.

Peminjaman kata-kata memerlukan proses penyesuaian karena kedua bahasa tersebut memiliki sistem fonologi yang berbeda. Perbedaan itu menimbulkan ketidaktetapan ejaan dan lafal karena dalam beberapa hal penyesuaian tersebut tidak seragam. Lagipula faktor keagamaan ikut mempengaruhi ketidakseragaman tersebut karena ada kecenderungan bahwa beberapa istilah yang terkait dengan kegiatan keagamaan dieja atau dilafalkan sedekat mungkin dengan bahasa aslinya, yakni bahasa Arab.

Bagaimanapun juga memang ketidaktetapan ejaan dan lafal tersebut tidak mengubah makna kata dan tidak menimbulkan masalah yang serius di masyarakat. Tetapi dari sudut pandang pembakuan bahasa keadaan ini memerlukan penanganan berkelanjutan dari para ahli bahasa Indonesia untuk mewujudkan bahasa Indonesia yang lebih baik di masa yang akan datang.